



**REPRESENTASI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN
PADA FILM “27 STEPS OF MAY”**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata I
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun :

**Nama: Lulut Lusianukita
NIM : 14030116130069**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Lulut Lusianukita
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030116130069
3. Tempat / Tanggal Lahir : Wonosobo, 31 Agustus 1998
4. Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Desa Sempol, RT 05 RW 02, Kec. Sukoharjo, Kab. Wonosobo, Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :

Representasi Kekerasan terhadap Perempuan pada Film “27 Steps Of May”

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 5 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan,



Lulut Lusianukita

NIM. 14030116130069

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Representasi Kekerasan terhadap Perempuan pada Film
"27 Steps of May"
Nama Penyusun : Lulut Lusianukita
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 27 Agustus 2020

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP
NIP.196408271990011001

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol. Admin
NIP.196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Drs. Sunarto M.Si.

Dosen Pengaji Skripsi :

1. Dr. Dra. Sri Budi Lestari S.U.

2. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, M.Si

MOTTO

I'd rather bend than break

-KAI of EXO-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, untuk itu penulis ingin memberikan ucapan terimakasih pada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, doa, dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT, tempat mengadu dan meminta pertolongan, penulis bersyukur atas segala rahmat dan petunjuk-Nya selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW, nama yang penulis sebutkan dalam untaian doa dan shalawat.
3. Orang tua tercinta dan terkasih Bapak Sukadar dan Ibu Martuti. Doa, nasihat, dan dukungan kalian yang telah mengantar penulis menjadi seperti sekarang. Terimakasih telah sabar dalam mendidik penulis dan selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan bersandar.
4. Kakak tercinta dan terkasih Mas Aris dan Mba Ichha terimakasih telah memberikan dukungan dan nasihat selama masa studi kuliah penulis. Terimakasih juga untuk 2 keponakan kesayangan penulis, Arkan dan Azzam yang sudah memberikan semangat dan selalu menghibur.
5. Dr. Hardi Warsono, MTP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.
6. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos., M.A., selaku Kepala Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro.

7. Dr. Drs. Sunarto M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi dan panutan penulis yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi. Terimakasih mas Narto atas ilmu yang telah diberikan.
8. Dr. Dra. Sri Budi Lestari S.U. dan Dr. Lintang Ratri Rahmiaji S.Sos., M.Si. selaku dosen penguji, terimakasih telah memberikan saran, masukan dan ilmu yang berharga.
9. M. Bayu Widagdo, S.Sos, MA selaku dosen wali, terimakasih mas Bayu telah membantu penulis dalam urusan akademik selama kuliah.
10. Seluruh jajaran dosen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, terimakasih telah memberikan ilmu yang berharga sebagai bekal dalam kehidupan penulis.
11. Teruntuk Lambe Mekrok, keluarga penulis yang telah mewarnai dan melengkapi hari-hari penulis selama kuliah. Renin yang selalu ada dan selalu mendengarkan, Ming yang selalu memberikan saran berharga, Riris yang selalu memberikan pengingat untuk semangat, Vania yang selalu dewasa dalam membantu, Sandra yang selalu mendorong untuk ambis. Kalian semua sangat berharga bagi penulis, terimakasih untuk selalu ada dalam segala situasi, selalu memberi semangat, memberi uluran tangan untuk membantu, memberi saran yang tulus. *Last but not least, I wish we can always be a friend, family, sister, no matter what happen, we can always meet whenever and wherever, let's not forget each other forever. I'm grateful to meet all of you, I can't even imagine how my college life without all of you. I LOVE YOU!*

12. Teruntuk Taipet, sahabat *savage* sejak SMP. Ines, Junedi, Sangeh, Lalet, Khansul, terimakasih untuk selalu ada hingga sekarang, menghibur dan membully satu sama lain,ahaha, *weird and savage aren't we?* Ines, *thanks for always be there for me, my one call away sister.* Junedi sesama makhluk ilkom, *sharing* dan ngerjain skripsi sama kamu gak pernah seasik ini jun haha, *we can go through this.* Sangeh, penghibur sejati, *sorry for always make fun of you, you know we love you right?.* Lalet, sobat lemotku yang jadi adik tingkat, haha, cepet nyusul skripsian ya let. Khansul sobat ambis yang ninggalin ke STAN, semoga cepet lulus juga sul.
13. Teruntuk Sigaluh Squad 21+, sobat kecil sejak TK, Vindi, Silih, Anita, Dendha, Tegar, Wafa, Tiko, Yogi, Adi. Terimakasih atas doa-doa kalian, terimakasih selalu menghibur, main sama kalian kapanpun dimanapun akan selalu asik!
14. Teruntuk Kera Sakti, kakak-kakak yang selalu perhatian. Lani, Monika, Citra, terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis, terimakasih atas saran tulus yang selalu diberikan, terimakasih untuk selalu ada. *Mie Ayam Si Doel will always be there waiting for us, let's meet ASAP!*
15. Teruntuk Keluarga Sonya yang bukan sekedar teman KKN. Yoga, Aldino, Tuanku Aji, Nopi, Dianisa, Priska, Hani, Gita, Alma, Tiwi, terimakasih atas doa dan dukungan semangatnya, semoga kesuksesan menanti kita.
16. Teruntuk senior kece rasa teman sebaya, Kak Citra, Mba Uli dan Mba Wiya. Kak Citra terimakasih telah menjadi mentor yang sangat sabar, selalu memberikan saran yang hebat dan memberikan semangat, *noraebang* lagi yuk

kak! Mba Uli dan Mba Wiya terimakasih karena selalu mau direpotkan, terimakasih selalu membantu urusan kuliah penulis, semoga kebaikan Mba Uli dan Mba Wiya dibalas oleh Allah SWT.

17. Teruntuk teman-teman IKEBARAS terimakasih telah menjadi keluarga dari Banjarnegara di Semarang dan membantu penulis berproses.
18. Teruntuk teman-teman LPM OPINI terimakasih telah membantu penulis mendapatkan pengalaman organisasi yang berharga
19. Teruntuk teman-teman penyiar Radio PRO ALMA terimakasih telah memberikan pengalaman menjadi penyiar, semoga selalu *Be Smart and Fresh!*
20. Teruntuk teman-teman HMJ Ilmu Komunikasi terimakasih telah menjadi tempat saya berproses.
21. Teruntuk teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2016, terimakasih atas pengalaman berharga selama kuliah, semoga kesuksesan menanti kita! *Always be FUN, SMART and DYNAMIC*
22. Teruntuk Lulut Lusianukita, terimakasih untuk selalu menjadi kuat. *You did a good job today, you worked so hard!*

ABSTRAKSI

**Judul Skripsi : Representasi Kekerasan Terhadap Perempuan Pada Film
27 Steps Of May**

Kekerasan terhadap perempuan (KtP) terus meningkat setiap tahunnya, Komnas Perempuan berharap pada pengesahan RUU PKS (Penghapusan Kekerasan Seksual) untuk melindungi korban. Namun kenyataannya RUU PKS terus menjadi pro kontra, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyuarakan kaum minoritas adalah melalui media massa seperti pada film. Dengan dipengaruhi kondisi sosial patriarki, perlu dilihat bagaimana film Indonesia menampilkan tema kekerasan terhadap perempuan, apakah diceritakan dari sudut pandang perempuan atau laki-laki. Penelitian yang berjudul “Representasi Kekerasan Terhadap Perempuan pada Film “27 Steps of May” bertujuan untuk mendeskripsikan penggambaran kekerasan terhadap perempuan dalam film 27 Steps of May dan melihat ideologi dominan dalam teks. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Sudut Pandang (*Standpoint Theory*) untuk melihat adakah potensi perlawanannya yang ditunjukkan pada adegan kekerasan seksual. Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika John Fiske meliputi 3 level analisis yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi.

Hasil penelitian pada level realitas menunjukkan stereotip perempuan sehingga dapat menjadi objek kekerasan seksual. Pada level representasi, menunjukkan adegan perkosaan dibuat menggunakan sudut pandang laki-laki dan mengobjektifikasi tubuh perempuan.. Sedangkan pada level ideologi terlihat ideologi patriarki dengan anggapan bahwa perempuan dapat dimiliki oleh laki-laki dan merupakan bagian dari laki-laki serta ideologi gender yang membentuk nilai sosial dengan menghasilkan diskriminasi utamanya pada perempuan. Peneliti menyarankan untuk memberi variasi pada penelitian serupa tentang penerimaan penonton terhadap isu kekerasan, masyarakat kemudian dapat merefleksikannya untuk melihat konstruksi gender. Melalui penelitian ini, peneliti juga melihat perlunya pekerja film untuk mengeksplorasi peran-peran perempuan tidak hanya dibawah dominasi laki-laki

Kata kunci : representasi, kekerasan seksual, perempuan, film

ABSTRACT

Title : Representation of Violence Against Women in “27 Steps Of May”

Violence against women continues to increase every year, Komnas Perempuan hopes for the ratification of the RUU PKS (Constitutional's Draft of Eliminating Sexual Violence) to protect victims. But in reality RUU PKS continues to be pros and cons, one of the ways that can be done to voicing minorities is through mass media such as films. Influenced by patriarchal social conditions, it needs to be seen how Indonesian films presenting the theme of violence against women, it is necessary to see how Indonesian films present the theme of violence against women, whether it is told from the point of view of women or men. The study entitled "Representation of Violence Against Women in " 27 Steps of May "aims to describe the depiction of violence against women in the film 27 Steps of May and see the dominant ideology in the text. The theory used in this research is Standpoint Theory to see whether there is women's resistance shown in scenes of sexual violence. This research is descriptive study using a qualitative approach with John Fiske's semiotic analysis method through 3 levels of analysis, the level of reality, the level of representation and the level of ideology.

The results of this research at the reality level showing stereotypes of women so that they can become objects of sexual violence. At the representation level, it shows that rape scenes were made using a male perspective and objectifying women's bodies. At the ideological level, patriarchal ideology is seen with the assumption that women can be owned by men and are part of men, there is also gender ideologies that shape social values by generating discrimination primarily on women. The researcher suggests to provide variations on similar research to see audience acceptance on the issue of violence, then the community can reflect on it to see gender construction. Through this study, researchers also saw the need for film workers to explore the roles of women not only under male domination

Keywords: representation, sexual violence, women, films

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Representasi Kekerasan terhadap Perempuan pada Film 27 Steps of May”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekerasan terhadap perempuan sebagai perwujudan dominasi laki-laki dalam film dan melihat ideologi dominan dalam teks.

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang keilmuan komunikasi serta dapat memberikan pemahaman pada masyarakat dan praktisi film mengenai isu gender dan kekerasan terhadap perempuan. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya sehingga jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan penelitian penulis di kemudian hari. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 30 Juli 2020

Lulut Lusianukita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan Penelitian.....	16
1.4. Signifikansi Penelitian.....	16
1.4.1. Signifikansi Akademis	16
1.4.2. Signifikansi Praktis	16
1.4.3. Signifikansi Sosial	16
1.5. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	17
1.5.1. State of The Art.....	17
1.5.2. Paradigma Penelitian	21
1.5.3. Standpoint Theory.....	23
1.5.4. Representasi	26
1.5.5. Film Fitur (Fiksi)	27
1.6. Asumsi Penelitian.....	30

1.7.	Operasionalisasi Konsep	30
1.8.	Metodologi Penelitian	32
1.8.1.	Tipe Penelitian	32
1.8.2.	Subjek Penelitian	33
1.8.3.	Sumber Data	33
1.8.3.1.	Data Primer	33
1.8.3.2.	Data Sekunder	33
1.8.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
1.8.5.	Analisis Teks.....	34
1.8.5.1.	Level Realitas.....	36
1.8.5.2.	Level Representasi	40
1.8.5.3.	Level Ideologi	44
1.8.6.	Goodness Criteria	45
1.8.7.	Kelemahan Penelitian	46
BAB II KAPITALISASI DALAM INDUSTRI FILM DAN GERAKAN FEMINISME DI INDONESIA		47
2.1.	Kapitalisasi Industri Film Indonesia.....	47
2.2.	Gerakan Feminisme di Indonesia	52
2.2.1.	Sejarah Gerakan Perempuan di Indonesia	52
2.2.2.	Isu Gerakan Feminis Masa Kini	58
BAB III ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE DALAM FILM 27 STEPS OF MAY		64
3.1	Sinopsis Film	65
3.2	Analisis Semiotika.....	68
3.2.1.	Level Realitas	70
3.2.2.	Level Representasi	74
3.2.3.	Level Ideologi	78

BAB IV REFLEKSI HASIL PENELITIAN	82
4.1. Implikasi Penelitian	86
4.1.1. Implikasi Teoritis	86
4.1.2. Implikasi Praktis	88
4.1.3. Implikasi Sosial.....	91
BAB V PENUTUP.....	93
5.1. Simpulan.....	93
5.3. Saran	95
5.2.1. Aspek Teoritis.....	95
5.2.2. Aspek Praktis	95
5.2.3. Aspek Sosial	96
5.3. Keterbatasan Penelitian	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis Semiotika John Fiske 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Perempuan Korban Kekerasan Tahun 2019	2
Gambar 3.1 Poster Film 27 Steps of May	65
Gambar 3.2 Penampilan May (kiri) dan penampilan pelaku (kanan)	72
Gambar 3.3 Ekspresi pelaku (kiri) dan ekspresi May (kanan).....	74
Gambar 3.4 Latar Kejadian	74
Gambar 3.5 Teknik medium shot (kiri), close up (kanan) dan extreme close up (bawah).....	76
Gambar 3.6 Available light (kiri) dan artificial light (kanan)	77
Gambar 3.7 Teknik editing cross editing (adegan berubah dari gambar kiri ke kanan)	78

DAFTAR LAMPIRAN

Verbatim Teks

Analisis Semiotika John Fiske